



RINGKASAN

MUHAMAD ILYAS DARMAWAN. Perawatan dan Penanganan *Feline infectious Peritonitis* Pada Kucing Persia di Vetopet Animal Clinic 5 pandu raya (*Treatment of Feline Infectious Peritonitis in Persian Cat at Vetopet Animal Clinic 5 Pandu raya*). Dibimbing oleh DWI BUDIONO.

Feline infectious peritonitis (FIP) atau peritonitis menular pada kucing merupakan penyakit yang fatal dan hampir selalu berakibat kematian pada berbagai jenis ras kucing. Penyakit ini disebabkan oleh *coronavirus* (FCoV) yang dapat menyebabkan enteritis dan gangguan respirasi. Ada dua tipe *feline coronavirus* (FCoV) yaitu *feline enteric coronavirus* (FECV) dan *feline infectious peritonitis* (FIP) yang juga dikenal dengan radang selaput rongga perut. Feline infectious peritonitis (FIP) dibagi menjadi dua yaitu FIP basah (*wet FIP* atau *effusive form*) dan FIP kering (*dry FIP* atau *non-effusive form*). Tipe basah menyebabkan sekitar 70-80 % dari keseluruhan kasus penyakit ini dan tipe basah ini lebih ganas dibandingkan tipe kering. FIP biasanya menyerang pada kucing yang berumur 6 bulan hingga 2 tahun, namun virus yang menyebabkan FIP pada kucing ini tidak dapat menyerang pada manusia.

Topik laporan akhir diperoleh pada putaran ketiga praktik kerja lapangan yang dilakukan pada 6 Maret hingga 6 April 2022. Data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir merupakan data primer mencakup pencatatan data pasien, *signalement*, anamnesa, penanganan penyakit, dan perawatan. Data sekunder merupakan hasil uji Rivalta pada kucing bernama Luna. Data pendukung penulisan laporan akhir diperoleh dari studi pustaka (buku, majalah ilmiah, dan media elektronik).

Seekor kucing persia bernama Luna dibawa ke *Vetopet Animal Clinic* dengan keluhan tidak mau makan selama beberapa hari, lemas, dan sedikit flu, dan muntah. Setelah tiga hari dirawat dan dilakukan pengamatan Luna mengalami pembesaran di bagian abdomen. Dokter hewan mengambil cairan yang terdapat pada rongga abdomen dengan abdominesintesis dan setelah dilakukan uji Rivalta Luna dinyatakan positif FIP. Luna dirawat dengan diberikan tindakan infus, pengambilan cairan yang dilakukan tiga hari sekali, diberikan obat-obatan yaitu biodin, hematodin, vetadryl, dan basmifip. Perawatan Luna dilakuan selama seminggu namun Luna mati pada hari ketujuh setelah dilakukan dua kali pemberian basmifip dan abdominesintesis.

Kata kunci: *Abdominesintesis*, *Feline infectious peritonitis*, kucing, uji Rivalta, Vetopet animal clinic